

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsure sadar yang dilakukan untuk menciptakan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan agar peserta didik tersebut berperan dalam kehidupan masa depannya. Dunia pendidikan berusaha untuk mencerdaskan peserta didik agar dapat meningkatkan kualitas manusiannya sehingga pendidikan harus ditata atau diperbaiki sedemikian rupa karena maju dan berkembangnya suatu Negara dipengaruhi oleh pendidikan dalam Negara itu sendiri.

Pendidikan harus mempunyai arah dan tujuannya yang tepat, agar mampu menciptakan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, sehat jasmani dan rohani, bertanggung jawab serta dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system dan tujuan pendidikan nasional pasal 3 berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi meningkatkan kemampuan dan membentuk watak serta peran bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi pendidik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (RI, 2003: 12-13).

Jika kita membicarakan pendidikan maka tidak terlepas dari sekolah sebagai wadah yang mempertemukan unsur-unsur pendidikan. Dalam hal ini guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidup secara optimal. Oleh karena itu kompetensi guru dalam mengadakan aktivitas belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Keterampilan mengajar guru adalah salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar.

Guru sebagai fasilitator dan motivator berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar bagi peserta didik. Guru yang baik tentunya mempunyai kemampuan kompetensi yang benar-benar siap dalam menyampaikan materi belajar di depan kelas sebagaimana yang diharapkan.

Selain kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran

Media belajar adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dengan tepat akan menjadikan siswa mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Materi pelajaran yang diajarkan pada Sekolah ini lebih bersifat aplikatif dibandingkan mata pelajaran di sekolah umum.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK Negeri 1 Tanjung Pura adalah kearsipan materi tentang kearsipan merupakan materi yang menggunakan praktek langsung dan tidak dapat dibayangkan tanpa bimbingan tenaga pendidik.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu pembelajaran siswa yang berupa nilai keterampilan keahlian dan sikap yang dapat dinilai menggunakan angka.. Dalam rangka meraih prestasi belajar yang diharapkan, maka perlu kegiatan belajar secara intensif dan terus menerus.

Keterampilan mengajar sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar ketika guru menguasai delapan keterampilan mengajar yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil perorangan sehingga siswa dapat lebih mudah menerima pembelajaran.

Selain keterampilan mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar penggunaan media belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena dengan menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran akan mudah dipahami oleh siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

SMK Negeri 1 Tanjung Pura merupakan objek penelitian yang dipilih oleh penulis. SMK Negeri 1 Tanjung Pura merupakan salah satu sekolah bisnis dan manajemen yang berstatus Negeri yang berada di Kota Tanjung Pura

SMK Negeri 1 Tanjung Pura menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses pelaksanaan pendidikan yang berbasis K13 siswa dituntut untuk dapat berfikir kreatif dan inovatis serta pengembangan diri.

Perbedaan kurikulum K13 dapat dilihat dari penyampaian materi yang ada. Proses penyampaian materi dari tenaga pendidik (proses ceramah) hanya diberi waktu 45 menit pertama. Proses yang selanjutnya adalah proses diskusi. Dalam proses diskusi ini peserta didik diberi materi yang harus didiskusikan dan mencari pemecahannya untuk dapat mendalami materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik pada saat awal pembelajaran. Selain itu proses diskusi ini akan memancing seberapa aktifkah peserta didik dalam proses pembahasan materi yang di dapatkan. Setelah proses diskusi peserta akan melaksanakan prestasi dari hasil diskusi yang dibahas dan mendapatkan pemecahannya. Karena dalam proses pembelajaran K13 peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru bidang studi Kearsipan kelas X AP SMK Negeri I Tanjung Pura bahwa prestasi belajar siswa di sekolah masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari daftar kumpulan nilai yang mana hanya 36% siswa yang mencapai KKM sedangkan sisanya 64% siswa yang mencapai KKM. Hal ini dikarenakan keterampilan guru tergolong rendah serta penggunaan media yang kurang maksimal, adapun data persentasi hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 1.1 : Daftar Kumpulan Nilai Kearsipan Siswa Kelas X AP SMK Negeri 1
TanjungPura T.A 2015 – 2017**

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Siswa				KKM
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Mencapai		
2015/2016	X AP 1	35	22	62 %	13	38 %	75
	X AP 2	35	20	57 %	15	43 %	
	X AP 3	35	18	51 %	17	49 %	
Rata-Rata			56 %		44 %		
2016/2017	X AP 1	32	17	53 %	15	47 %	
	X AP 2	31	14	45 %	17	55 %	
	X AP 3	32	13	40 %	19	60 %	
Rata-Rata			46 %		54 %		
2017/2018	X AP 1	35	12	34 %	23	66 %	
	X AP 2	32	10	31 %	22	69 %	
	X AP 3	35	15	43 %	20	57 %	
Rata-Rata			36 %		64 %		

Sumber: SMK Negeri 1 TanjungPura

DKN tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai di peroleh siswa pada mata pelajaran kearsipan masih rendah. Nilai rata-rata siswa yang mencapai KKM masih tergolong belum signifikan kuantitasnya dibandingkan siswa yang belum mencapai

KKM. Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran kearsipan adalah 75 .

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Baik itu faktor eksternal maupun faktor internal. Hal ini disebabkan oleh guru yang belum menguasai keterampilan mengajar guru serta pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Hal ini dikarenakan siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran didalam kelas karena penyajian guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang bersifat konvensional atau ceramah, ini berdampak kepada siswa sehingga siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Keterampilan mengajar guru di SMK Negeri 1 Tanjung Pura kurang Optimal.
2. Penggunaan media pembelajaran kurang optimal
3. Prestasi belajar siswa masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus dikemukakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran kearsipan SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2017//2018 ?

2. Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar Pada mata Pelajaran Kearsipan siswa kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar X AP pada mata pelajaran kearsipan smk negeri 1 Tanjung Pura T.A 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran kearsipan SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2017/2018
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar X AP pada mata pelajaran kearsipan SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sendiri, sebagai latihan pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa khususnya kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura.
3. Sebagai bahan masukan dan membangun pemikiran bagi jurusan dan Fakultas Ekonomi, Khususnya keahlian Administrasi Perkantoran

UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY